

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 1	Edition: Desember 2023 – Maret 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 16 Desember 2023	Revised: 22 Desember 2023	Accepted: 24 Desember 2023

SAKU SEHAT MILENIAL : EDUKASI PEMANFAATAN PARE (*Momordica charantia* L.) DAN BUNGA ROSELLA (*Hibiscus sabdariffa* L.) DALAM MENGOBATI DIABETES DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-WASHLIYAH 30 BINJAI

Anggun Syafitri¹, Sofia Rahmi², Silmi Hayati³, Agnes Clara Tamba⁴, Lidia Klorida Br Barus⁵

Institut Kesehatan Deli Husada

e-mail : anggunsya09@gmail.com¹, rahmisofia10@gmail.com², silmihayati.apt@gmail.com³,
claraagnes97@gmail.com⁴, lidiakloridabarus@gmail.com⁵

ABSTRACT

Diabetes melitus merupakan penyakit gangguan metabolik yang disebabkan oleh gagalnya organ pankreas dalam memproduksi hormon insulin secara memadai. Terapi farmakologi diabetes melitus saat ini masih terbatas pada penggunaan obat-obatan seperti hipoglikemik oral (OHO) dan masyarakat yang menderita diabetes sebagian besar melakukan swamedikasi dengan obat tradisional yang digunakan bersamaan dengan obat antidiabetes sintesis. Salah satu contoh tanaman yang dapat menurunkan kadar glukosa darah adalah buah pare dan bunga rosella yang memiliki kandungan flavonoid untuk menurunkan glukosa darah dengan cara meningkatkan sensitivitas sel terhadap insulin dan merangsang pelepasan insulin pada sel β pancreas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah tentang obat antidiabetes yang berasal dari bahan alam yaitu buah pare dan bunga rosella. Setelah mengikuti kegiatan ini peserta memiliki pengetahuan yang baru tentang cara pengolahan bahan alam seperti buah pare dan bunga rosella sebagai terapi pengobatan diabetes melitus yang aman dan efektif.

Kata Kunci : Edukasi, Buah Pare, Bunga Rosella, Antidiabetes

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a metabolic disorder caused by the failure of the pancreas organ to produce the hormone insulin adequately. Diabetes mellitus pharmacological therapy is currently still limited to the use of drugs such as oral hypoglycemic (OHO) and people suffering from diabetes mostly do self-medication with traditional drugs used in conjunction with synthetic antidiabetic drugs. One example of plants that can lower blood glucose levels is bitter melon and rosella flowers which contain flavonoids to lower blood glucose by increasing cell sensitivity to insulin and stimulating insulin release in pancreatic β cells. The purpose of this activity is to educate students of Al-Washliyah Private Aliyah Madrasah about antidiabetic drugs derived from natural ingredients, namely bitter melon and rosella flowers. After participating in this activity, participants have new knowledge about how to process natural ingredients such as bitter melon fruit and rosella flowers as a safe and effective therapy for treating diabetes mellitus.

Keywords: Education, Bitter Gourd, Rosella Flower, Antidiabetic

PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan penyakit gangguan metabolik yang disebabkan oleh gagalnya organ pankreas dalam memproduksi hormon insulin secara memadai (Kemenkes RI, 2020). Secara global, pasien diabetes melitus sejumlah 463 juta orang pada tahun 2019 dan akan terus meningkat sampai 578 juta pasien diabetes melitus pada tahun 2030 dan 700 juta pasien diabetes melitus pada tahun 2045 (*International Diabetes Federation*, 2019). Terapi farmakologi diabetes melitus saat ini masih terbatas pada penggunaan obat-obatan seperti hipoglikemik oral (OHO) seperti golongan obat sulfonilurea, glinid, biguanida, thiazolidindion dan acarbose serta dengan suntikan insulin (Perkeni, 2015).

Masyarakat di Indonesia yang menderita diabetes menggunakan obat tradisional dari tanaman seperti pare dan rosella yang memiliki khasiat antidiabetes (Rahmawati, 2016). Buah pare dan kelopak bunga rosella memiliki kandungan flavonoid dimana komponen senyawa dari kedua buah tersebut memiliki aktivitas yang mirip dengan antidiabetes sulfonilurea dan bekerja dengan menstimulasi sel beta untuk memproduksi insulin lebih banyak pada pankreas (Zahira, 2015). Bunga rosella memiliki kandungan senyawa antosianin.

Menurut Syafitri (2022) Kombinasi ekstrak buah pare (dan ekstrak kelopak bunga rosella memiliki efek antidiabetes yang sangat efektif bila dibandingkan dengan bentuk ekstrak tunggalnya dalam menurunkan kadar glukosa darah pada tikus.

1. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah 30 Binjai pada tanggal 28 November 2023. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi berjumlah 5 orang dosen. Metode yang digunakan yaitu edukasi tentang pemanfaatan buah pare (*Momordica charantia* L.) dan bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) dalam mengobati diabetes dengan beberapa proses sebagai berikut :

1. Mengundang peserta

Kegiatan dilaksanakan dengan mengedukasi 85 orang siswa Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah 30 Binjai. Kegiatan dilaksanakan di Aula Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah 30 Binjai.

2. Input

Tahap pertama seluruh peserta memasuki aula. Sebelum acara berlangsung, peserta hendaklah ditanyakan terlebih dahulu tentang kesiapan dalam menerima materi edukasi tentang pemanfaatan buah pare (*Momordica charantia* L.) dan bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) dalam mengobati diabetes tanya jawab antara pemateri dan peserta. Selanjutnya dilaksanakan praktek pengecekan kadar glukosa darah menggunakan alat *glukotest*. Seluruh peserta diwajibkan membawa peralatan alat tulis untuk kegiatan edukasi ini.

3. Proses

- a) Pelaksanaan sosialisasi diawali dengan pemaparan tentang penyakit diabetes dan tata laksanaanya.
- b) Dilanjutkan dengan pemaparan tentang manfaat dari buah pare dan bunga rosella sebagai antidiabetes.
- c) Dilanjutkan dengan demonstrasi cara pengolahan buah pare dan bunga rossela menjadi suatu sediaan yang dapat digunakan untuk pengobatan alami diabetes.
- d) Kemudian dilanjut dengan sesi tanya jawab yang di ajukan oleh peserta ataupun pemateri tentang materi dari pemaparan yang telah disampaikan.
- e) Diakhiri senam pencegahan penyakit diabetes dan praktek pengecekan kadar glukosa darah.

4. Mengevaluasi Hasil Kegiatan

Pada sesi akhir penyuluhan, dilakukan evaluasi hasil edukasi dengan meminta beberapa peserta untuk menjelaskan secara singkat tentang materi yang telah disampaikan, dan peserta dimintai pendapat tentang pengetahuan apa saja yang mereka dapat setelah mendapatkan materi .

2. HASIL

Adapun hasil sosialisasi edukasi tentang edukasi tentang pemanfaatan buah pare (*Momordica charantia* L.) dan bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan peserta yang mengikuti sosialisasi di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah tentang manfaat bunga rosella dan buah pare sebagai antidiabetes, setelah dilakukan edukasi ini didapatkan hasil dimana peserta terutama yang mengikuti kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam keingintahuan dari manfaat buah pare dan bunga rosella dalam mengobati antidiabetes
2. Telah dilaksanakan proses bertukar pikiran serta berbagi informasi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kegiatan edukasi tentang manfaat buah pare dan bunga rosella sebagai antidiabetes.
3. Bertambahnya pengalaman dan pengetahuan peserta yang mengikuti sosialisasi tentang manfaat buah pare dan bunga rosella sebagai antidiabetes melalui materi dan simulasi yang diperoleh selama kegiatan.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh sebagian besar peserta belum mengetahui khasiat dari manfaat buah pare dan bunga sebagai antidiabetes dan bahkan masih sangat asing ditelinga peserta mengenai pengolahan bahan alam yang dapat digunakan sebagai pengobatan, rendahnya pengetahuan peserta tentang pemanfaatan bahan alam sebagai pengobatan alami dari buah pare dan bunga sebagai antidiabetes tersebut dikarenakan kurangnya edukasi yang dilakukan terkait bahan alam yang dapat diolah menjadi obat alami khususnya untuk penyakit diabetes melitus, sehingga pemberian edukasi atau penyuluhan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang manfaat buah pare dan bunga sebagai antidiabetes dan pengolahannya sehingga dapat digunakan secara aman dan efektif.

5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan telah menambah pengetahuan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah bahwa tanaman buah pare dan bunga rosella dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan alami antidiabetes.
2. Para peserta telah mengetahui manfaat buah pare dan bunga rosella sebagai antidiabetes.

DAFTAR PUSTAKA

IDF. (2017). *IDF Diabetes Atlas Eight Edition*. Infodatin. (2013). Situasi dan Analisis Diabetes.

IDF. (2019). *IDF DIABETES ATLAS (9th ed.)*. BELGIUM: International Diabetes federation. Retrieved from <https://www.diabetesatlas.org/en/resources/>

Kemenkes RI. (2020). *Infodatin 2020 Diabetes Melitus* Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI

PERKENI. (2015). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 diIndonesia*. PERKENI. Jakarta

- Rahmawati, Dewi, Rina Fitriani. (2016). Analisis Penggunaan Obat Herbal Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD A.W Sjahranie Samarinda. Samarinda: Jurnal Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman. Hal: 160-163.
- Syafitri, Anggun, dkk. (2022). *Uji Efektivitas Antidiabetes Kombinasi Ekstrak Buah Pare (Momordica charantia L.) Dan Kelopak Bunga Rosella (Hibiscus sabdariffa L.) Pada Tikus Jantan Putih Sebagai Hewan Percobaan*. Fakultas Farmasi Institut Kesehatan Deli Husada: Jurnal Farmasi dan Herbal. Vol-4 (2).